



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 25 November 2021

Halaman: 8

Skrining di Sekolah Kota Yogyakarta Pakai PCR

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai melakukan skrining di sekolah-sekolah. Skrining ini dilakukan untuk memastikan tidak ada penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengatakan, skrining dilakukan terhadap peserta didik dan tenaga didik. Per sekolah, 10 persen dari total peserta didik menjadi sasaran skrining.

"Jadi untuk skrining kita ambil per sekolah itu misalnya 30-an siswa dari total 300 murid dengan tiga pendidik untuk diskriming. Kalau siswanya banyak, maka banyak juga yang diskriming, sudah ada hitungan proporsionalnya," kata Emma.

Ia menyebut, skrining di sekolah ini sudah dilakukan mulai pekan ini. Skrining tidak dilakukan dengan rapid diagnostic test (RDT) antigen, namun dengan PCR. "(Skrining) Sudah mulai kita laksanakan, itu semua pemeriksaannya dengan PCR," ujar Emma.

Per harinya, pihaknya menargetkan seribu lebih peserta didik dan tenaga didik yang diskriming. Mengingat, saat ini pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas juga tengah berlangsung.

Dengan begitu, ada potensi terjadinya penularan Covid-19 saat berlangsungnya PTM. Hingga saat ini, belum ditemukan kluster baru Covid-19 dari penyelenggaraan PTM di Kota Yogyakarta.

Meskipun demikian, sempat ditemukan adanya peserta didik yang terkonfirmasi positif Covid-19 di salah satu SD di Kota Yogyakarta. Namun, penanganan dilakukan dengan cepat, sehingga penularan tidak meluas.

"Memang anak ini OTG dan tidak boleh sekolah. Dari situ kita periksa yang kontak eratnya, yang penting sudah ditindaklanjuti dan kita gerak cepat. Kalau ada kasus, segera kita blocking agar tidak ke mana-mana," jelasnya.

Lebih lanjut Emma menegaskan, kasus yang ditemukan di salah satu SD di Kota Yogyakarta tersebut bukan saat diselenggarakannya PTM. Namun, virus sudah dibawa dari lingkungan luar sekolah.

"Jadi kakaknya sekolah di Bantul, ternyata di SMK yang di Bantul itu (ada penularan Covid-19) dan dia punya adik yang sekolah di SD di Kota Yogyakarta," tambah dia.

Sementara itu, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, skrining kepada siswa dan guru di sekolah menjadi bagian dari penguatan testing di Kota Yogyakarta saat kasus Covid-19 terus melandai.

"Kami ingin memastikan bahwa menurunnya kasus di Kota Yogyakarta benar-benar disebabkan tidak ada penularan. Makanya testing tetap harus dilakukan termasuk di sekolah yang sudah menjalankan PTM terbatas," katanya. ■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005